

Upaya Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tartila Bil Qalam di TPQ AL-Qodir

Oleh:

Sayyidah Khofifah,
Moch. Bahak Udin By Arifin

Progam Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juni, 2025



Pendahuluan

Islam hadir sebagai agama yang membawa ajaran lengkap untuk seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pentingnya belajar dan memahami Al-Qur'an. Di Indonesia, meski umat Islam merupakan mayoritas, masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai aturan tajwid. Kesalahan dalam pelafalan sering terjadi, yang berdampak pada makna ayat-ayat suci. Kondisi ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Salah satu inovasi yang ditawarkan adalah metode *Tartila bil Qolam*, yang menggabungkan pembacaan secara tartil dengan latihan menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Metode ini bertujuan menguatkan kemampuan membaca, memahami, serta menghayati Al-Qur'an melalui pendekatan yang melibatkan aspek visual, motorik, dan spiritual.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pendidikan saat ini di TPQ Al-Qodir?
- Bagaimana penerapan metode Tartila Bil Qolam dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman terhadap Al-Qur'an di TPQ Al-Qodir?
- Sejauh mana efektivitas metode Tartila Bil Qolam dalam mengoptimalkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Qodir?
- Apa saja kelebihan dan kekurangan penerapan metode Tartila Bil Qolam di TPQ Al-Qodir

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Peneliti terlibat langsung sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data meliputi Ketua TPQ Al-Qodir, para ustadz/ustadzah, serta santri aktif, didukung oleh literatur dan dokumen relevan. Analisis data dilakukan secara interaktif mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldana, melalui tahapan reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Fokus penelitian ini adalah mengkaji efektivitas metode Tartila bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Qodir, Sidoarjo.

Hasil

A. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tartila Bil Qolam di TPQ Al-Qodir

Hasil observasi menunjukkan bahwa TPQ Al-Qodir telah menerapkan metode Tartila Bil Qolam dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an. Metode ini menggabungkan pendekatan membaca secara tartil dengan praktik menulis huruf dan ayat Al-Qur'an secara berulang (bil qolam). Dalam praktiknya, pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan utama: pembukaan (doa dan tawasul), inti (klasikal, sorogan, drill, dan pembiasaan), serta penutup (refleksi dan doa).

Irama Hijaz digunakan untuk membantu santri dalam melafalkan ayat-ayat dengan lebih tartil dan indah. Selain itu, teknik klasik pesantren seperti *talqin*, *ittiba'*, dan *'urdhoh* juga diterapkan untuk memperkuat pemahaman dan pelafalan. Santri tidak hanya membaca, tetapi juga menyalin ayat-ayat Al-Qur'an untuk memperkuat daya ingat visual dan motorik.

B. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tartila Bil Qolam

Kelebihan:

- Membantu santri memahami dan menerapkan ilmu tajwid secara praktis dan teoritis.
- Mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui kombinasi antara pembelajaran membaca dan menulis.
- Struktur pembelajaran yang sistematis dan terukur mempercepat pencapaian kemampuan baca-tulis Al-Qur'an.
- Evaluasi dilakukan melalui buku prestasi, yang mencatat perkembangan dan memberikan tugas tambahan bila diperlukan.

Hasil

Kekurangan:

- Tenaga pengajar belum semuanya memiliki sertifikasi resmi metode Tartila Bil Qolam.
- Keterbatasan jumlah tenaga pendidik menyebabkan beban kerja tinggi dan keterbatasan dalam membina santri secara optimal.
- Waktu belajar di TPQ yang terbatas menyulitkan pendalaman materi bagi sebagian santri.
- Tingkat kemampuan yang beragam antar santri menuntut adaptasi metode yang fleksibel dari guru.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kendala

Faktor Pendukung:

- Semangat dan kesabaran guru dalam membimbing santri.
- Adanya placement test yang membantu pengelompokan santri berdasarkan kemampuan awal.
- Keterlibatan wali santri dalam proses belajar di rumah.

Faktor Penghambat:

- Waktu belajar yang terbatas di lembaga TPQ.
- Kurangnya keterlibatan wali santri dalam penguatan pembelajaran di luar TPQ.
- Ketidakteraturan kehadiran santri dalam mengikuti pembelajaran.
- Keterbatasan jumlah guru yang berdampak pada kurang optimalnya bimbingan.

Pembahasan

Penerapan metode Tartila Bil Qolam di TPQ Al-Qodir menunjukkan bahwa pendekatan gabungan antara membaca tartil dan menulis ayat Al-Qur'an secara berulang dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami isi Al-Qur'an. Penggunaan irama Hijaz dan pendekatan klasik pesantren mampu menciptakan suasana belajar yang khusyuk sekaligus menarik.

Pendekatan ini juga terbukti memperkuat aspek psikomotorik dan daya ingat visual santri, sehingga mereka tidak hanya mampu membaca tetapi juga lebih memahami struktur dan bunyi huruf hijaiyah. Kelebihan lainnya adalah pembelajaran yang terstruktur, penggunaan evaluasi berkala, serta kombinasi metode teacher-centered dan student-centered.

Pembahasan

Namun demikian, keberhasilan metode ini sangat bergantung pada kesiapan dan kualitas guru. Guru dituntut tidak hanya menguasai materi, tetapi juga memiliki kesabaran, kemampuan mengelola kelas, dan strategi dalam menghadapi santri dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Tantangan terbesar dalam penerapan metode ini adalah keterbatasan waktu belajar, jumlah guru yang minim, dan kurangnya dukungan keluarga di luar lembaga.

Dengan demikian, diperlukan dukungan menyeluruh dari pihak lembaga, pendidik, serta orang tua untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas metode Tartila Bil Qolam dalam membentuk generasi yang fasih membaca dan memahami Al-Qur'an secara benar dan mendalam

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa metode Tartila Bil Qolam efektif dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an. Kombinasi antara pembacaan tartil dan latihan menulis memperkuat penguasaan tajwid serta daya ingat visual dan motorik. Irama Hijaz juga membantu santri melafalkan ayat dengan lebih fasih dan penuh penghayatan.

Proses pembelajaran yang melibatkan pendekatan klasik pesantren seperti *talqin*, *ittiba'*, dan *'urdhoh* membuat santri lebih aktif dan terlibat. Evaluasi dilakukan secara terstruktur melalui buku prestasi, yang mencatat perkembangan setiap santri.

Namun, penerapan metode ini belum maksimal karena masih terdapat beberapa kendala. Di antaranya keterbatasan waktu belajar di TPQ, jumlah tenaga pendidik yang minim, serta variasi kemampuan santri yang berbeda-beda. Meski begitu, dengan dukungan guru, orang tua, dan lembaga, metode ini berpotensi besar menjadi solusi efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di berbagai TPQ.

Manfaat Penelitian

- Hasil penelitian ini menjadi panduan ringkas bagi guru untuk meningkatkan keterampilan baca-tulis Al-Qur'an santri secara lebih terstruktur dan menarik.
- Temuan menambah khazanah metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya kombinasi tartil-tulis (*Tartila Bil Qolam*) yang masih sedikit dikaji.
- Penerapan metode ini membantu santri membaca ayat dengan fasih sekaligus menghayati maknanya, sehingga mendorong lahirnya generasi yang lebih Qur'ani.
- Data tentang efektivitas dan kendala lapangan dapat dijadikan dasar bagi lembaga untuk merancang pelatihan guru dan penyediaan waktu belajar yang memadai

Referensi

- [1] M. Adelia, D. Armila, M. Syaifullah, R. Minfadlih Putri, and E. Annisa, "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SD dalam Membaca Al-Qur'an di Yayasan Sabilul Khayr Al Ibana," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 4, pp. 124–131, 2022.
- [2] I. Majid, "Tradisi Nastamir Sebagai Implementasi Metode Jibril dalam Pembelajaran Al Qur'an di Pondok Tremas," *Integr. J. Educ. Hum. Dev. Community Engagem.*, vol. 1, no. 2, pp. 169–180, 2023.
- [3] N. K. Cholil and U. Hasanah, "Optimalisasi Penguasaan Makhoriul Huruf Santri Taman Pendidikan al-Qur'an Melalui Metode Tartila," *Tarbawi J. Stud. Pendidik. Islam.*, vol. 11, no. 2, pp. 89–94, 2023.
- [4] Muzammil and F. Dina Maula Bahari, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an : Implementasi Komprehensif Metode Tartila Untuk Keunggulan Siswa," *J. Manaj. dan Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 1–13, 2024.
- [5] S. A. H. Al-Munawwar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- [6] J. Vebianto and M. Jamhuri, "Tartila Method As An Alternative To Learning To Read Al-Qur'an At Tpq Al-Hidayah Miftahul Ulum Il Bekacak Bangil," *Al-Itizam J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 57–68, 2025.
- [7] H. Chaer, A. Rasyad, and A. Sirulhaq, "Retorika Alquran Sebagai Pembelajaran Bahasa," *Ling. Fr. J. Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, vol. 8, no. 1, pp. 80–94, 2024.
- [8] Syifa Salsabila Fitrianingrum and Elfiana Fitri Aminingsih, "Analisis Kesalahan Pengucapan dalam Membaca Huruf Hijaiyah: Kajian Fonologi," *DIAJAR J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2024.
- [9] M. Rosita, Supian, and N. Harianto, "Korelasi Pembelajaran Tahsin Al-Quran Terhadap Kemampuan Qira'ah Siswa Kelas Xi Ipa 2 Di Sma Islam Al-Falah Kota Jambi," *J. Korelasi Pembelajaran Tahsin Al-Quran Terhadap Kemamp. Qira'ah Siswa Kelas Xi Ipa 2 Di Sma Islam Al-Falah kota Jambi*, pp. 1–18, 2018.
- [10] A. Nurhartanto, "Metode Penafsiran Kontekstual Al-Qur'an Dalam Perspektif Ushul Fiqih: Kajian Terhadap Ayat-Ayat Keadilan," *J. Pedagog.*, vol. 16, no. 2, pp. 93–102, 2023.

Referensi

- [11] M. Syukron Ni'am, A. Jalil, and M. Sari Dewi, "Implementasi Metode Bil Qolam Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Di Smai Al-Ma' Arif Singosari Malang," *Vicratina J. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 284–293, 2021.
- [12] A. Rosyadi, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits: Peer Teaching Sebagai Alternatif Strategi Belajar Mengajar*. Lingkungan Handayani, Leneng, Praya, Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- [13] S. Vahlepi et al., "Pelatihan Tahsin Tartil Al- Qur ' an Metode Maisura Bagi Santri Rumah Tahfizh Ibadurrahman Kota Jambi," *Journal of Human And Education*, vol. 3, no. 3, pp. 38–42, 2023.
- [14] NuOnline, "Al-Muzzammil · Ayat 4." [Online]. Available: <https://quran.nu.or.id/al-muzzammil/4>.
- [15] M. H. Ach Kiromuddin, Ummu Kulsum, "Pendampingan Bina Baca Al- Qur'an Dengan Menggunakan Metode Jibril dan Metode Tartila Di Lembaga Mts Dan Sma Hidayatun Najah," pp. 156–160, 2022.
- [16] S. Hayatun Nupus, A. Mulyadi Qosim, and R. Triwoelandari, "Pengaruh Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid di Ponpes Talimul Qur'an Tsani," *Mimb. Kampus J. Pendidik. dan Agama Islam*, vol. 23, no. 1, pp. 146–159, 2023.
- [17] S. Samu'ah, "Penerapan Metode Tartila Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V Dalam Pembelajaran PAI Di UPTD SDN Durjan 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan," *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, pp. 43–54, 2021.
- [18] A. Hamid, "Implementasi Metode Tartila dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Islam Annur Assalafy Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan," Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- [19] M. Susanti, M. H. Islam, and M. Inzah, "Implementasi Metode Tartila dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an para Santri di TPQ Al-Hidayah desa Karang Pranti Pajajaran Probolinggo," *J. Bilqolam Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 60–73, 2025.
- [20] H. M. Salim, *Ilmu Nagham Al-Quran*. Jakarta: PT. Kebayoran Widya Ripta, 2004.

